

KK
A 208/03
ARI
P

**PENGGUNAAN PENDEKATAN *VALUE CHAIN* SEBAGAI
ALAT ANALISIS BIAYA DALAM MENUNJANG
STRATEGI *COST LEADERSHIP*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI SIDOARJO**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

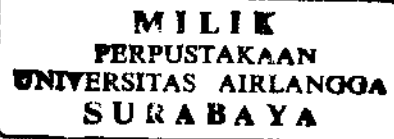


Diajukan Oleh

**EKANING ARIYANTI
No. Pokok : 049922913 - E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI



**PENGGUNAAN PENDEKATAN *VALUE CHAIN* SEBAGAI
ALAT ANALISIS BIAYA DALAM MENUNJANG
STRATEGI *COST LEADERSHIP*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI SIDOARJO**

DIAJUKAN OLEH :

EKANING ARIYANTI

No. Pokok : 049922913E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Elia Mustikasari".

Dra. ELIA MUSTIKASARI, Msi., Ak TANGGAL : 26/8/03

NIP : 131943804

KETUA PROGRAM STUDI,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "M. Suyunus".

Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak

TANGGAL : 28-08-03

NIP : 131287542

ABSTRAKSI

Kondisi persaingan yang semakin tajam dan berjalannya proses pemulihan ekonomi memberikan makna persaingan harga yang semakin kompetitif, dimana upaya menciptakan keunggulan bersaing agar dapat bertahan dalam jangka panjang. Salah keunggulan bersaing yang dapat dicapai melalui keunggulan biaya, pihak manajemen dituntut untuk selalu melakukan perbaikan dan pengendalian aktivitas yang dilakukan perusahaan. Oleh sebab itu diperlukan analisis *value chain* sebagai alat analisis biaya dalam mengkaji keterkaitan aktivitas-aktivitas internal perusahaan sebagai pemicu timbulnya biaya, sehingga dapat tercapai penurunan biaya yang terarah dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan menggunakan data primer dan sekunder serta hasil wawancara dan pengamatan secara langsung pada PT ISI sebagai perusahaan industri kimia.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui, bahwa perusahaan melaksanakan semua aktivitas utama dan pendukung dalam rantai nilai penciptaan produk secara proporsional, dimana aktivitas utama menyerap biaya sebesar 79,84% di tahun 2000 dan 73,26% tahun 1999, sedangkan aktivitas pendukung sebesar 19,35% tahun 2000 dan 18,67% di tahun 1999. Hampir semua aktivitas yang ada mengalami penurunan biaya. Dari ke sembilan aktivitas yang ada terdapat tiga aktivitas yang menyerap biaya secara signifikan dari total biaya yang dikeluarkan perusahaan. Ke tiga aktivitas tersebut adalah aktivitas *operation*, aktivitas *firm infrastucture* dan terakhir aktivitas *inbound logistics*.

Selanjutnya masing-masing aktivitas tersebut perlu mendapat perhatian yang lebih mendalam dari manajemen perusahaan untuk memperbaiki pelaksanaan aktivitas-aktivitas nilai kritis tersebut. Perbaikan pelaksanaan aktivitas yang adadiharapkan dapat dicapai melalui koordinasi antar keterkaitan aktivitas yang ada dalam rantai nilai perusahaan maupun melalui pengendalian pemborosan biaya yang timbul yang tidak berkaitan dengan aktivitas penciptaan produk perusahaan, sehingga dapat dicapai efisiensi biaya yang berkelanjutan sebagai upaya mencapai keunggulan biaya yang lestari.

Key word : Efisiensi biaya, analisis *value chain*, *cost leadership*.